

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar keuangan menunjukkan bahwa semakin majunya peradaban ekonomi suatu masyarakat.<sup>1</sup> Salah satunya di Indonesia yang membutuhkan banyak modal untuk meningkatkan pembangunan ekonomi. Menumbuhkan sektor investasi melalui perangkat pasar modal ialah salah satu cara guna mendorong pembangunan ekonomi. Pasar modal membantu sektor bisnis yang berbeda mengumpulkan uang dari masyarakat umum. Diharapkan pasar modal akan secara aktif mendorong mobilisasi uang untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha.<sup>2</sup>

Pasar modal bagi masyarakat merupakan salah satu sarana menginvestasikan uang. Investasi yang tadinya dipraktikkan bentuk deposito, tanah, atau bangunan kini dapat dipraktikkan ke bentuk saham maupun obligasi (sekuritas). Apabila investasi berupa gedung atau lahan tanah membutuhkan dana ratusan juta rupiah, maka investasi berupa surat berharga bisa dilakukan dengan dana tidak lebih dari 5 juta rupiah saja. Oleh karena itu, pasar modal merupakan sarana yang baik untuk berinvestasi dalam jumlah yang tidak terlalu besar bagi kebanyakan orang.<sup>3</sup>

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ialah salah satu inovasi pasar modal yang diperkenalkan pada 12 Mei 2011 lalu, ini menjadi contoh perkembangan pasar modal syariah Indonesia. Indeks ISSI telah berkembang secara signifikan meskipun baru memasuki indeks saham selama lebih dari sepuluh tahun karena pertimbangan syariah sangat membutuhkan aset syariah, termasuk fasilitas investasi. Investasi ialah pelaksanaan praktik muamalah

---

<sup>1</sup> Xiang Deng and Xiang Cheng, "Can ESG Indices Improve the Enterprises' Stock Market Performance?-An Empirical Study from China," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 17 (2019): 2–13, <https://doi.org/10.3390/su11174765>.

<sup>2</sup> Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 415.

<sup>3</sup> Suhadak Kurniati, "Stock Returns and Financial Performance as Mediation Variables in the Influence of Good Corporate Governance on Corporate Value," *Corporate Governance (Bingley)* 19, no. 6 (2019): 1289–1309.

yang dianjurkan dalam ekonomi Islam sebab menjadikan harta yang ada padanya menjadi produktif dan bermanfaat bagi orang lain.<sup>4</sup>

Sepanjang tahun 2022, indeks saham syariah Indonesia menunjukkan kinerja yang menguntungkan. Hal ini terlihat dari tingkat pertumbuhannya sebesar 15,19%, mencapai 273,73 pada perdagangan pada 30 Desember 2022, dibandingkan dengan angka penutupan 189,02 pada 30 Desember 2021. Kenaikan ISSI bahkan melampaui pertumbuhan indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2021 sebesar 4,09%. Sebaliknya, dalam kaitannya dengan nilai kapitalisasi pasar, ISSI juga menunjukkan kecenderungan ekspansi tahun ke tahun, seperti yang ada dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Jumlah Kapitalisasi Pasar ISSI**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Kapitalisasi Pasar</b>	<b>Kapitalisasi Pasar (Rp. Triliun)</b>
2020	-10,68%	3.344,93
2021	19,1%	3.983,65
2022	20,14%	4.786,02

Sumber: *DataIndonesia.id*<sup>5</sup>

Pada tahun 2022, kapitalisasi pasar ISSI melonjak 20,14% (year-on-year) menjadi Rp4.786,02 triliun dari Rp3.983,65 triliun pada periode sebelumnya. Peningkatan ini menandai level tertinggi dalam enam tahun, dimulai pada 2017. Meskipun demikian, kapitalisasi pasar ISSI mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2020, menurun sebesar 10,68%, karena tekanan yang dihadapi oleh indeks saham syariah Indonesia, yang juga dipengaruhi oleh timbulnya pandemi di Indonesia.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Nimas Dewi Lestari, Aris Zulianto, And Mifta Hulaila, “Pengaruh Variabel Islamic Social Reporting (ISR) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Melalui Variabel Intervening Beta Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Yang Tercatat Di ISSI Periode 2018-2020),” *Jurnal Income* 4, no. 1 (2023): 39–57.

<sup>5</sup> Winarni, “Data Perkembangan Indeks Saham Syariah (ISSI) 2011 Hingga 2022,” *DataIndonesia.id*, 2023, <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/data-perkembangan-indeks-saham-syariah-issi-2011-hingga-2022>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2023, pukul 10.15.

<sup>6</sup> Winarni, “Data Perkembangan Indeks Saham Syariah (ISSI) 2011 Hingga 2022,” *DataIndonesia.id*, 2023, <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/data-perkembangan-indeks-saham-syariah-issi-2011-hingga-2022>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2023, pukul 10.15.

Dengan adanya peningkatan kapitalisasi pasar ISSI dari tahun 2020 sampai dengan 2022, namun tidak semua memberikan *return* saham yang konsisten naik. Seperti perusahaan sektor energi dibawah ini:

**Tabel 1.2 Perubahan Return Saham**

No	Nama Perusahaan	2020	2021	2022
1	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)	-3,83%	57,34%	71,11%
2	PT. Elsuna Tbk (ELSA)	15,03%	-21,59%	13,04%
3	PT. AKR Corporindo Tbk. (AKRA)	-19,49%	-74,15%	70,31%
4	PT. Energi Mega Persada Tbk. (ENRG)	-18,54%	27,72%	-3,87%

Sumber: [idx.co.id](https://www.idx.co.id)<sup>7</sup>

Dari tabel diatas terlihat bahwa perusahaan ADRO mengalami keterpurukan *return* saham pada tahun 2020, namun pada tahun berikutnya meningkat signifikan sampai ke tahun 2022. Berbeda dengan perusahaan ADRO, ELSA dan AKRA semakin mengalami penurunan di tahun 2021 dan naik kembali di tahun 2022. Sedangkan perusahaan ENRG mengalami kenaikan *return* saham pada tahun 2021 setelah anjlok ditahun 2020 karena pandemi, tetapi tahun 2022 mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 3,87%.<sup>8</sup>

*Return* merupakan salah satu kriteria yang dilihat oleh investor untuk menentukan berapa besar pengembalian yang bisa dimiliki dari suatu perusahaan. Dengan mengevaluasi kinerja perusahaan yang bersangkutan, investor yang berencana terjun di pasar modal terlebih dahulu menentukan saham perusahaan mana yang memberi laba banyak.<sup>9</sup> Investor akan lebih tertarik pada perusahaan dengan hasil keuangan yang kuat karena faktor tersebut mempengaruhi nilai saham pasar. Berdasarkan kinerja perusahaan

<sup>7</sup> PT Bursa Efek Indonesia, "Laporan Keuangan Dan Tahunan," n.d., <https://www.idx.co.id>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2023, pukul 11.00.

<sup>8</sup> PT Bursa Efek Indonesia, "Laporan Keuangan Dan Tahunan," n.d., <https://www.idx.co.id>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2023, pukul 11.00.

<sup>9</sup> Mohamad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), 336.

saat ini dan potensi masa depan, investor akan memiliki ketertarikan membeli saham.<sup>10</sup>

Persepsi masyarakat tentang perusahaan sangat penting dan bisa mempengaruhi keberadaan perusahaan dalam waktu yang lama. Persepsi masyarakat juga bisa mengancam keberadaan perusahaan dalam meraih keuntungan. Menurut *stakeholder theory* perusahaan bertanggungjawab kepada seluruh pihak yang berkaitan dengan suatu entitas.<sup>11</sup> Teori *stakeholder* telah terhubung erat dengan gagasan strategi perusahaan. Gagasan pemangku kepentingan dikembangkan di *Stanford Research Institute* serta oleh Eric Rhenman di Swedia sebagai cara pengorganisasian informasi yang semakin penting dalam perencanaan strategis. Asal-usulnya dan pengembangan awal jelas ditujukan untuk membuat kebijakan dan strategi bisnis lebih efektif.<sup>12</sup>

Tujuan utama dari semua investasi di berbagai industri dan model bisnis adalah untuk meninjau harga saham yang dapat menawarkan pengembalian terbaik kepada investor dengan risiko paling kecil. Investor sangat perlu mempertimbangkan secara serius dalam mengambil keputusan investasi sebab pada umumnya investor yang bertransaksi di pasar modal syariah tak terlepas dari prediksi *return* saham.<sup>13</sup> Kinerja keuangan dan non keuangan memberikan wawasan tentang kinerja perusahaan. Laba akuntansi merupakan salah satu faktor keuangan yang dapat dilihat.

Laba akuntansi ialah selisih antara pendapatan kotor yang diperoleh perusahaan dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Laba kerap kali dipakai untuk mengukur kinerja bisnis. Laba tahunan yang dihasilkan perusahaan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangannya, terutama jika laba tersebut terus meningkat dari waktu ke waktu. Keuntungan yang besar berdampak

---

<sup>10</sup> Adedigba Praise Abina and Gbenekawa Maria Lemea, "Capital Market and Performance of Nigeria Economy," *International Journal of Innovative Finance and Economics Research* 7, no. 2 (2019): 51–66.

<sup>11</sup> Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2018), 38.

<sup>12</sup> R. Edward Freeman, Robert Phillips, and Rajendra Sisodia, "Tensions in Stakeholder Theory," *Business and Society* 59, no. 2 (2018): 213–231.

<sup>13</sup> Suhadak et al., "Stock Return and Financial Performance as Moderation Variable in Influence of Good Corporate Governance towards Corporate Value," *Asian Journal of Accounting Research* 4, no. 1 (2019): 18–34..

pada nilai perusahaan emiten. Ini akan menarik investor ke perusahaan dan mendorong mereka untuk melakukan investasi.<sup>14</sup>

Kinerja perusahaan juga dapat dinilai berdasarkan aspek non-keuangan, salah satunya dengan melihat tanggung jawab dan membangun sistem tata kelola yang baik, yang mana hal itu menjadikan kunci yang harus diperhatikan dalam operasional perusahaan.<sup>15</sup> Tanggungjawab tersebut dikenal dengan *Corporate Social Reporting* (CSR) atau *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam konteks syariah. Tanggung jawab sosial perusahaan yang menganut prinsip Islam dikenal dengan ISR. Investor sering berinvestasi dalam bisnis yang terlibat dalam operasi ISR, sehingga diharapkan pengungkapan ISR sebagai pemenuhan kebutuhan spiritual investor saham syariah akan meningkatkan *return* saham. Bagi Teori *Stakeholder* tujuan didirikannya perusahaan bukan untuk mencari keuntungan semata, tetapi juga diharapkan bisa memberi manfaat untuk para *stakeholder* nya.<sup>16</sup>

Selain itu, faktor yang tak kalah penting adalah nilai perusahaan karena bisa menggambarkan kondisi perusahaan yang dibuktikan dengan harga saham. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023 jumlah pertumbuhan perusahaan *go public* yang tercatat di ISSI adalah 541 perusahaan.<sup>17</sup> Dari banyaknya perusahaan yang tercatat dapat menimbulkan persaingan yang disebabkan karena salah satu tujuan perusahaan dalam jangka panjang yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan. Teori legitimasi menekankan pentingnya perusahaan untuk beroperasi dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai dan harapan masyarakat. Dengan demikian, perusahaan dapat membangun dan mempertahankan

---

<sup>14</sup> Akhgar M Omid, “Qualified Audit Opinion, Accounting Earnings Management and Real Earnings Management: Evidence from Iran,” *Asian Economic and Financial Review* 5, no. 1 (2015): 46–57.

<sup>15</sup> Xiang Deng and Xiang Cheng, “Can ESG Indices Improve the Enterprises’ Stock Market Performance?-An Empirical Study from China.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 17 (2019): 2–13.

<sup>16</sup> Indah Yuliana and Farahiyah Sartika, “Mediating Effect of Islamic Social Reporting on the Relationship between Good Corporate Governance and Company Value: The Case of the State-Owned Enterprises,” *Global Review of Islamic Economics and Business* 8, no. 1 (2020): 1-9.

<sup>17</sup> PT Bursa Efek Indonesia, “Daftar Saham Yang Masuk Dalam Penghitungan Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 10 Juli 2023,” 2023, <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham>. diakses pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 22.06.

legitimasi mereka, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang baik diharapkan dapat menaikkan harga saham, kemudian dapat memberikan *return* saham yang tinggi.<sup>18</sup>

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan *return* saham dan nilai perusahaan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ali, et.al.<sup>19</sup> dan Antoro, et.al.<sup>20</sup> menjelaskan bahwasanya laba akuntansi memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hal ini berbanding terbalik dengan penelitian dari Sudyatno, et.al.<sup>21</sup> yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian dari Jihadi, et.al.<sup>22</sup>, Kamila dan Purwanti<sup>23</sup> menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ilma, et.al.<sup>24</sup> mengatakan yang berbeda yakni *Islamic Social Reporting* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

---

<sup>18</sup> Handono Mardiyanto, *Intisari Manajemen Keuangan: Teori, Soal Dan Jawaban* (Jakarta: Grasindo, 2009), 182.

<sup>19</sup> Maher Naji Ali, Akeel Hamza Almagtome, and Karrar Saleem Hameedi, "Impact of Accounting Earnings Quality on the Goingconcern in the Iraqi Tourism Firms," *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure* 8, no. 5 (2019): 1–12.

<sup>20</sup> Wardi Antoro, Anwar Sanusi, and Prihat Asih, "The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period," *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering* 06, no. 09 (2020): 36–43.

<sup>21</sup> Bambang Sudyatno, Elen Puspitasari, and Sri Sudarsi, "Working Capital, Firm Performance, and Firm Value: An Empirical Study in Manufacturing Industry on Indonesia Stock Exchange," *Economics World* 5, no. 5 (2017): 444–450.

<sup>22</sup> M. Jihadi et al., "Islamic Social Reporting on Value of the Firm: Evidence from Indonesia Sharia Stock Index," *Cogent Business and Management* 8, no. 1 (2021): 1–16.

<sup>23</sup> Syafa Kamila and Ari Purwanti, "Mediasi Nilai Perusahaan Pada Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dan Abnormal Return," *Equity* 22, no. 2 (2020): 239–256.

<sup>24</sup> Filza Ilma, Kersna Minan, and Ruswan Nurmadi, "Pengaruh Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist* 5, no. 2 (2022): 110–122.

Penelitian Juniarti dan Satriawan<sup>25</sup>, menunjukkan relevansi yang signifikan dari laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini didukung pula dengan penelitian dari Har dan Ghafar<sup>26</sup> serta Bouteska dan Regaieg<sup>27</sup> yang memberikan hasil penelitian yang sama. Sedangkan, Kumala dan Ahya<sup>28</sup> menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Kemudian, penelitian dari Fatmawati, et.al,<sup>29</sup> Kamila dan Purwanti<sup>30</sup> menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap *return* saham. Namun tidak didukung oleh penelitian dari Lestari, et.al.<sup>31</sup> yang menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* tidak memiliki efek pada *return* saham.

---

<sup>25</sup> Intan Juniarti and Bambang Satriawan, "Effect of Operating Cash Flow and Accounting Profit on Stock Return," *PENANOMICS: International Journal of Economics* 2, no. 1 (2023): 83–95, <https://doi.org/10.56107/penanomics.v2i1.102>.

<sup>26</sup> Wong Pik Har and Muhammad Afif. Abdul Ghafar, "The Impact of Accounting Earnings on Stock Returns: The Case of Malaysia's Plantation Industry," *International Journal of Business and Management* 10, no. 4 (2015): 155–165.

<sup>27</sup> Ahmed Bouteska and Boutheina Regaieg, "The Association between Accounting Earnings, Dividends, Stock Prices and Stock Returns: Value Relevance of Accounting Standards in the Tunisian Stock Market," *International Journal of Accounting and Financial Reporting* 7, no. 1 (2017): 171-189.

<sup>28</sup> Destiana Kumala and Iyan Nurhasni Ahya, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017," *I-FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance* 06, no. 02 (2020): 90–105.

<sup>29</sup> Elsaputri Dyahayu Fatmawati, Ari Kristin Prasetyoningrum, and Dessy Noor Farida, "Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham," *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2020): 67.

<sup>30</sup> Syafa Kamila and Ari Purwanti, "Mediasi Nilai Perusahaan Pada Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dan Abnormal Return." *Equity* 22, no.2 (2020): 239-256.

<sup>31</sup> Nimas Dewi Lestari, Aris Zulianto, and Hulaika, "Pengaruh Variabel Islamic Social Reporting (ISR) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Melalui Variabel Intervening Beta Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Yang Tercatat Di Issi Periode 2018-2020.)" *Jurnal Income* 4, no.1 (2023): 39-57.

Selanjutnya, penelitian yang telah dilakukan oleh Kumala dan Ahya<sup>32</sup> menyatakan bahwa laba berpengaruh terhadap return saham dengan dimediasi oleh nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian lain mengatakan hal berbeda yakni penelitian dari Septianingsih, et.al.<sup>33</sup> yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham melalui nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan dari hasil penelitian terkait dengan dampak yang diberikan oleh laba akuntansi dan *Islamic Social Reporting* terhadap *return* saham dan nilai perusahaan. Hal ini menimbulkan celah yang memberikan peluang bagi peneliti untuk mengkaji kembali terhadap variabel-variabel tersebut. Penelitian ini pada dasarnya merupakan modifikasi lanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Kebaruan dalam penelitian ini adalah adanya variabel interverning yaitu nilai perusahaan<sup>34</sup>, variabel tersebut menjadi penghubung antara variabel laba akuntansi dan *Islamic social reporting* terhadap *return* saham diperusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Nilai perusahaan dijadikan sebagai variabel interverning pada penelitian ini karena membantu dalam mengevaluasi apakah investasi perusahaan dalam praktik keuangan dan sosial berdampak pada nilai perusahaan, yang kemudian dapat mempengaruhi *return* saham. Tingginya nilai perusahaan akan memberikan kepercayaan lebih kepada investor sehingga keinginan mereka untuk berinvestasi di perusahaan tersebut akan bertambah, kemudian *return* dari saham yang mereka investasikan juga akan bertambah.

Alasan memilih perusahaan sektor energi adalah sektor tersebut yang paling mengalami pertumbuhan pesat pada periode 2020-2022, dimana sepanjang tahun 2022 sektor energi tercatat menguat 100%. Hal yang sama terjadi di *Wall Street* dengan sektor energi S&P 500 menguat 59% pada tahun 2022 karena perselisihan

---

<sup>32</sup> Destiana Kumala and Iyan Nurhasni Ahya: 90-105.

<sup>33</sup> Desi Septianingsih, Hermanto, and Dwi Putra Buana Sakti, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Pemediasi," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 3 (2020): 14–24.

<sup>34</sup> Destiana Kumala and Iyan Nurhasni Ahya, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017." *I-FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance* 06, no.02 (2020): 90-105.

geopolitik membuat harga komoditas energi melonjak pada kuartal pertama.<sup>35</sup> Selain itu perusahaan sektor energi masih jarang diteliti oleh penelitian sebelumnya terkait dengan variabel laba akuntansi, *Islamic social reporting*, nilai perusahaan dan *return* saham, yang mana penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti seperti bank umum syariah dan perusahaan manufaktur. Oleh karena itu tema yang diangkat dalam penelitian ini berjudul "**Peran Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Laba Akuntansi dan *Islamic Social Reporting* Terhadap *Return Saham***".

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah, diantaranya:

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *Islamic social reporting* berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *Islamic social reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham?
6. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening?
7. Apakah *Islamic social reporting* berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening?

## C. Tujuan Penelitian

Dari masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Islamic social reporting* terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan.

---

<sup>35</sup> <https://www.cnbcindonesia.com>, diakses pada tanggal 20 Juni 2023 pukul 21.10.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh nilai perusahaan terhadap *return* saham.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel interverning.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Islamic social reporting* terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel interverning.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Kedua manfaat tersebut diantaranya:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi terkait dengan laba akuntansi dan *Islamic social reporting* terhadap *return* saham yang dimediasi oleh nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi karya ilmiah dan berkontribusi dalam pengembangan penelitian.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Perusahaan

Penelitian terkait laba akuntansi dan *Islamic social reporting* terhadap *return* saham yang dimediasi oleh nilai perusahaan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi oleh bisnis untuk membantu mereka bekerja lebih baik di tingkat keuangan dan sosial.

###### b. Bagi Investor

Untuk membantu investor mengambil keputusan investasi, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data atau masukan yang berkaitan dengan kinerja sosial dan keberhasilan keuangan perusahaan.

###### c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang sama-sama mengkaji topik tentang laba akuntansi dan *Islamic social reporting* terhadap *return* saham yang dimediasi oleh nilai perusahaan.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang membatasi bahasan agar penelitian dapat tertata dan terfokus pada suatu masalah yang meliputi objek dan variabel, yakni:

### 1. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022. Untuk data yang akan diteliti melalui laporan keuangan tahunan perusahaan 2020-2022.

### 2. Ruang Lingkup Variabel

Variabel yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu laba akuntansi, *Islamic social reporting* (variabel X1 dan X2), nilai perusahaan (variabel Z) dan *return* saham (variabel Y).

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran lebih jelas terkait dengan penelitian ini, penulis akan menjabarkan sistematika penulisan, diantaranya:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal memuat halaman judul, nota pengesahan pembimbing, pernyataan keaslian tesis, abstrak, motto, persembahan, pedoman tranliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

### 2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat lima bab yang dijelaskan dibawah ini:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan yang di angkat, rumusan masalah, tujuan dilakukannya pembahasan, manfaat, hipotesis, ruang lingkup, daftar penelitian terdahulu yang relevan dan originalitas penelitian, definisi operasional serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang deskripsi teori yang menjadi dasar penelitian dan kerangka berpikir.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil temuan pada objek penelitian, deskripsi statistik, analisis data dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi, keterbatasan dan saran penelitian.

**3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan dokumen persyaratan dan data penelitian serta riwayat hidup penulis.

